

ANALISIS IMPLEMENTASI PROGRAM GERAKAN LITERASI SEKOLAH PADA PESERTA DIDIK KELAS V DI UPTD SD ISLAM NEGERI COKROAMINOTO 2 KALABAH

Nurfitri Arsyifah Burhan

Universitas Tribuana Kalabahi

nurfitriarsyifahburhan.12@gmail.com

ABSTRACT

The aim of this study was to determine the role of teachers in implementing the school literacy movement programme at the Cokroaminoto 2 State Islamic Primary School (UPTD) in Kalabahi. This was a qualitative study using a descriptive method. The data sources for this study were the headteacher and class teachers. Data collection techniques included observation, interviews and documentation. The findings of this study indicate that the School Literacy Movement at the UPTD Cokroaminoto 2 State Islamic Primary School in Kalabahi has been implemented in every class since 2023; for example, pupils read books for 15 minutes before lessons begin, in accordance with the school literacy movement guidelines issued by the Ministry of Education and Culture, which comprise three stages: familiarisation, development and learning. Furthermore, pupils are able to carry out these literacy activities effectively in accordance with the school's policies as communicated by the headteacher and class teachers.

Keywords: School Literacy Movement Programme

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui peran guru dalam menerapkan program gerakan literasi sekolah di UPTD SD Islam Negeri Cokroaminoto 2 Kalabahi. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Sumber data dalam penelitian ini adalah kepala sekolah dan wali kelas. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Gerakan Literasi Sekolah UPTD SD Islam Negeri Cokroaminoto 2 Kalabahi bahwa sekolah telah menerapkan program gerakan literasi sejak tahun 2023 disetiap kelas seperti, membaca buku 15 menit sebelum pelajaran berlangsung sesuai dengan pedoman gerakan literasi sekolah yang diterapkan oleh kementerian pendidikan dan kebudayaan yang mencakup tiga tahap yaitu, tahap pembiasaan, pengembangan, dan pembelajaran. serta peserta didik mampu dalam melakukan literasi tersebut dengan baik sesuai kebijakan sekolah yang di sampaikan oleh kepala sekolah dan guru kelas .

Kata Kunci: Program Gerakan Literasi Sekolah

A. Pendahuluan

Menurut (Watem et al., 2024) Gerakan literasi sekolah merupakan suatu program yang bekerja sama dengan guru, peserta didik, orang tua dan masyarakat dalam

mengadakan pendidikan. Sedangkan menurut ((1).pdf, 2023) mengemukakan bahwa gerakan literasi sekolah adalah kemampuan memahami, mengakses, dan menngunakan sesuatu dengan cerdas

melalui berbagai aktivitas, antara lain berbicara, melihat, menyimak, membaca, dan menulis. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan analisis implementasi program gerakan literasi sekolah pada peserta didik kelas V di UPTD SD Islam Negeri Cokroaminoto 2 Kalabahi. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Subjek penelitian adalah kepala sekolah dan guru kelas V. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi program gerakan literasi sekolah dengan menyediakan waktu membaca sebelum pembelajaran dimulai, memberikan dorongan membaca kepada peserta didik dan memberikan tugas membaca setiap hari.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan teknik pendekatan kualitatif, dengan metode pengumpulan data seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penelitian ini dipilih karena peneliti akan melihat sejauh mana program gerakan literasi sekolah pada peserta didik kelas V UPTD SD Islam Negeri Cokroaminoto 2 Kalabahi. Fokus penelitian yaitu kepala sekolah dan guru kelas maka dari ini kami menggunakan pendekatan kualitatif.

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai situasi atau objek penelitian tanpa melakukan manipulasi terhadap variabel yang diamati. Informasi yang dikumpulkan diharapkan dapat memberikan gambaran menyeluruh tentang bagaimana Implementasi program gerakan literasi sekolah pada

peserta didik kelas V. Waktu yang digunakan untuk melaksanakan penelitian kurang lebih 1 minggu dari tanggal 15 oktober 2025 s/d 22 oktober 2025. Lokasi penelitiannya adalah di UPTD SD Islam Negeri Cokroaminoto 2 Kalabahi. Jln. Panglima Polem Kelurahan Kalabahi Timur, Kecamatan Teluk Mutiara Kabupaten Alor, Provinsi Nusa Tenggara Timur. Penelitian tentang analisis implementasi program gerakan literasi sekolah pada peserta didik kelas V teknik pengumpulan data yang sesuai dengan pendekatan yang di gunakan, yaitu:

Wawancara

Wawancara dapat digunakan untuk memahami atau memperoleh informasi terkait implementasi program gerakan literasi sekolah di UPTD SD Islam Negeri Cokroaminoto 2 Kalabahi. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara terstruktur yaitu peneliti menyiapkan pedoman wawancara berupa pertanyaan agar tidak menyimpang dari tujuan penelitian. Wawancara dilakukan dengan kepala sekolah, dan guru kelas V di UPTD SD Islam Negeri Cokroaminoto 2 Kalabahi.

Observasi

Observasi ini peneliti di gunakan untuk memperoleh data tentang implementasi program gerakan literasi peserta didik kelas V. Dengan adanya observasi secara langsung untuk mendapatkan fakta-fakta yang lebih mendalam lagi mengenai program gerakan literasi literasi sekolah pada peserta didik kelas V di UPTD SD Islam Negeri Cokroaminoto 2 Kalabahi.

Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian dokumentasi yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu antara lain foto kegiatan pembelajaran dikelas dan kegiatan peserta didik dalam menerapkan program gerakan literasi serta foto saat wawancara bersama kepala sekolah dan guru kelas V.

Reduksi Data

Reduksi data adalah pengambilan data yang berkaitan dengan data yang dibutuhkan saja dengan cara meringkas dari data-data yang telah didapatkan

Penyajian Data

Pengajian data dilakukan berdasarkan kumpulan informasi yang tersusun. Memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan atau pengambilan tindakan Pengajian data dilakukan dengan cara menyederhanakan dan mudah memahami. Maka pengajian data dimaksud untuk memilih data yang sesuai dengan kebutuhan peneliti ialah tentang program gerakan literasi sekolah pada peserta didik kelas V UPTD SD Islam Negeri Cokroaminoto 2 Kalabahi.

Hasil

1) Kegiatan Literasi 15 Menit Membaca

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan literasi pada tahap kebiasaan yang dilakukan 15 menit setiap hari di awal, pertengahan, atau akhir pembelajaran. Kegiatan ini setelah

kegiatan sekolah yang berlaku pada sehari-hari, seperti berbasis sebelum memasuki kelas dan berdoa bersama yang dipandu oleh guru. Kegiatan literasi yang dilakukan seperti membaca buku dan menulis. Kemudian sesudah jam istirahat peserta didik selalu membaca buku pada teras kelas dan membentuk kelompok untuk berdiskusi”.

Hasil wawancara dan dokumentasi menunjukkan bahwa kegiatan literasi 15 menit ini sudah diprogramkan oleh sekolah sehingga setiap hari sebelum pembelajaran dimulai peserta didik harus diarahkan oleh guru kelas masing-masing dalam melakukan kegiatan literasi”. Berdasarkan hasil wawancara peneliti menyimpulkan bahwa kegiatan literasi dasar sekolah memiliki waktu tersendiri yaitu 15 menit sebelum pembelajaran dimulai dan sebelum pembelajaran berakhir.

2) Kebiasaan membaca buku

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peserta didik memiliki kemampuan kerja sama yang baik. Hal ini terlihat dari adanya diskusi kelompok, pembagian tugas yang merata, serta sikap saling membantu antara anggota kelompok. buku yang dibaca peserta didik dicatat judul dan nama pengarangnya dalam catatan harian buku yang dibacakan oleh guru tidak dicatat dan hanya peserta didik yang mencatat buku dalam catatan harian yang ditempel di sudut dinding kelas. Hal ini bertujuan melihat antusiasme peserta didik dalam membaca berbagai macam buku yang tersedia di perpustakaan”.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti menyimpulkan bahwa dengan adanya

kebiasaan membaca dan menulis bagi peserta didik maka kemampuan peserta didik dalam daya ingat akan berkembang luas sesuai dengan pengetahuan peserta didik masing-masing dengan pemahaman dalam mengingat informasi atau menceritakan kembali tentang informasi.

Pembahasan

Analisis Implementasi Program Gerakan Literasi Pada Peserta Didik Kelas V di UPTD SD Islam Negeri Cokroaminoto 2 Kalabahi, dilakukan melalui beberapa tahap yaitu, pertama perencanaan yang disiapkan adalah

1. Pelaksanaan Literasi Pada Tahap Kebiasaan Yang Telah Dilaksanakan Selama di Kelas V UPTD SD Islam Negeri Cokroaminoto 2 Kalabahi

(Pendahuluan, 2024)

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan guru kelas menyatakan bahwa: “ Kegiatan literasi pada tahap kebiasaan yang dilakukan 15 menit setiap awal, pertengahan atau akhir pembelajaran. Pada tahap pembiasaan, pihak UPTD SD Islam Negeri Cokroaminoto 2 Kalabahi mempersiapkan perpustakaan sekolah serta menyediakan berbagai macam buku bacaan sebagai penunjang gerakan literasi sekolah untuk kegiatan membaca atau berkunjung ke perpustakaan saat jam istirahat atau guru tidak ada dalam kelas Kunjungan sekolah merupakan kegiatan termasuk dalam gerakan literasi sekolah

Menurut (Dewi et al., 2022) yang mengatakan bahwa sekolah harus mempunyai sarana literasi, seperti

program rutin yang harus dilaksanakan minimal seminggu atau sebulan. UPTD SD Islam Negeri Cokroaminoto 2 Kalabahi juga sudah melaksanakan kegiatan rutin membaca 15 menit sebelum pembelajaran dimulai

Berdasarkan para ahli diatas peneliti menyimpulkan bahwa kegiatan literasi sekolah dimiliki waktu tersendiri yaitu 15 menit sebelum pembelajaran di mulai dan sebelum pembelajaran berakhir.

2. Pelaksanaan Literasi Pada Tahap Pengembangan Yang Telah Dilaksanakan Selama Di Kelas V UPTD SD Islam Negeri Cokroaminoto 2 Kalabahi

Hasil wawancara yang telah dilakukan dengan kepala sekolah UPTD SD Islam Negeri Cokroaminoto 2 Kalabahi bahwa pelaksanaan literasi sudah dilaksanakan pada dua tahap dan sekarang sedang dalam tahap kedua yaitu pada tahap pengembangan beliau menyatakan bahwa: “ pelaksanaan literasi pada tahap pengembangan sudah sejak tahun 2015 dengan menerapkan peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan Nomor 23 tahun 2015, salah satu kegiatan didalam literasi tersebut adalah kegiatan 15 menit membaca buku nonpelajaran sebelum waktu belajar dimulai pelaksanaan literasi dikelas disekolah SD Cokroaminoto 2 Kalabahi sudah pada tahap pengembangan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca, memberikan pendapat terhadap buku yang dibacanya dan menambah kosa kata yang tidak ada

dalam buku pelajaran. Menurut (Zalukhu et al., 2024). Kegiatan literasi pada tahap pengembangan bertujuan untuk mempertahankan minat terhadap bacaan dan terhadap kegiatan membaca serta meningkatkan kelancaran dan pemahaman membaca peserta didik. Setelah tahap awal pembiasaan maka peserta didik perlu di kembangkan kemampuannya dalam memahami bacaan. Berdasarkan penjelasan diatas maka peneliti menyimpulkan bahwa sekolah UPTD SD Islam Negeri Cokroaminoto 2 Kalabahi salah satu sekolah yang mendukung dalam program literasi dengan adanya perpustakaan dan pojok baca bagi sekolah. Sehingga kemampuan peserta didik dapat menjalankan literasi dengan baik.

3. Pelaksanaan Literasi Pada Tahap Pengembangan Yang Telah Dilaksanakan Selama Di Kelas V UPTD SD Islam Negeri Cokroaminoto 2 Kalabahi

Berdasarkan hasil wawancara bersama kepala sekolah dan guru kelas V yang dapat dijelaskan bahwa: “ Untuk tahap pembelajaran yang dilakukan didalam kelas pada saat sebelum pembelajaran di mulai. UPTD SD Islam Negeri Cokroaminoto 2 Kalabahi telah melaksanakan kegiatan membaca setiap pagi. Pada saat membaca peserta didik melakukan dengan membaca dalam hati dan membaca terpadu. Dalam pelaksanaan gerakan literasi sekolah untuk tahap pembelajaran juga dilakukan selama lima belas menit membaca setiap hari

sebelum jam pelajaran, melalui kegiatan membaca buku nyaring, membaca dalam hatii, dan membaca terpadu. Hal diatas tergambar juga dari hasil observasi sesuai dengan pendapat (Sutanti et al., 2026), mengatakan bahwa sekolah yang menerapkan literasi harus mengembangkan atau minimalnya menggunakan bahan ajar literasi yang sesuai dengan karakteristik peserta didik dan kurikulum yang berlaku, media yang menunjang pun harus menunjang kemampuan literasi peserta didik. Hal penting lainnya adalah sekolah harus memulai menerapkan penilaian literasi, bukan hanya penilaian biasa yang kadang keterampilan berpikir rendah. Selain itu juga mading juga memfasilitasi peserta didik untuk berfikir kritis dan kreatif. Berdasarkan data yang telah dipaparkan, setelah dianalisis dengan mengkombinasikan antara hasil temuan yang sejalan (Pani & Subandiyah, 2016) yang telah ada. Maka kemudian disimpulkan implementasi program literasi membaca UPTD SD Islam Negeri Cokroaminoto 2 Kalabahi ada beberapa tahapan yang dilakukan, yaitu (a) tahap pembiasaan melakukan kegiatan membaca setiap pagi yang mampu membiasakan diri terhadap kegiatan literasi sehingga tumbuhnya minat baca dalam diri warga sekolah khususnya peserta didik, pada tahap ini lebih menekankan pada pembiasaan membaca yang dilakukan selama 15 menit sebelum kegiatan belajar mengajar. (b) Tahap pengembangan diberikan tugas membaca oleh guru,

untuk mengembangkan kemampuan literasi peserta didik melalui berbagai kegiatan yang diantaranya membaca cerita dan menulis cerita dan, (c) Tahap pembelajaran; pembelajaran didalam kelas dengan mengadakan kegiatan membaca setiap pagi, guru dan siswa akan mencari tau isi buku yang dibaca.

Kesimpulan

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian, maka peneliti dapat memberikan saran kepada kepala sekolah untuk mengatur, mengelola dan memantau guru staf ataupun sarana dan prasarana untuk penunjang program gerakan literasi sekolah khususnya, program literasi membaca agar berjalan dengan baik. Dengan itu guru dan staf dapat membantu program gerakan literasi sekolah khususnya program literasi membaca agar dapat memberikan motivasi kepada siswa sehingga menjadi pembelajar yang literat sepanjang hayat. Untuk menjadi pelajar yang literat, siswa dapat memanfaatkan sarana dan prasarana penunjang program gerakan literasi sekolah khususnya program literasi membaca yang ada dengan sebaik mungkin, dengan mengikuti program gerakan literasi sekolah secara konsisten agar menjadi pribadi yang literat

DAFTAR PUSTAKA

- (1).pdf, F. (2023). *angkah-langkah ini mencakup keterlibatan komunitas dalam Gerakan Literasi Sekolah (GLS), pengadaan area membaca yang nyaman, penyediaan berbagai macam bahan bacaan, serta penentuan waktu khusus selama 15 menit sebelum dimulainya pelajaran untuk kegiatan m.* 17(1), 262–269. <https://doi.org/10.30595/jkp.v17i1.16331>
- Dewi, W. S., Karma, I. N., & Oktaviyanti, I. (2022). Implementasi Program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) Pada Literasi Baca Tulis di SDN 30 Ampenan Tahun Ajaran 2022/2023. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(4), 2165–2172. <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i4.931>
- Pani, E. M., & Subandiyah, H. (2016). *IMPLEMENTASI PROGRAM GERAKAN LITERASI SEKOLAH TAHAP PEMBIASAAN KABUPATEN MALANG* Erlinda Marta Pani.
- Pendahuluan, A. (2024). *M i n d.* 4(2), 47–68.
- Sutanti, D. P., Bill, K., Nope, N., Tallo, A. J., & Kupang, P. N. (2026). *IMPLEMENTASI IMPORTANCE PERFORMANCE ANALYSIS DALAM MENGEVALUASI KUALITAS PELAYANAN INFRASTRUKTUR JALAN PENDAHULUAN* *Infrastruktur jalan merupakan prasarana transportasi darat yang memiliki peran vital dalam menunjang aktivitas sosial , ekonomi dan budaya suatu wilayah (Hadi et al ., 2021 ; Mananoma et al ., 2024). Sebagai prasarana transportasi publik , infrastruktur jalan tidak hanya terbatas sebagai penghubung antar wilayah dan meningkatkan aksesibilitas , melainkan dapat menentukan kualitas pergerakan , keamanan dan kenyamanan yang dialami oleh pengguna (Azik et al ., 2021 ; Haliza et al ., 2024). Dalam ranah fasilitas publik , infrastruktur jalan memiliki peran pelayanan yang seharusnya tidak hanya dinilai dari aspek teknis , tetapi juga dari persepsi pengguna jalan . Merujuk pada pendekatan bahwa kualitas infrastruktur jalan juga dinilai dari persepsi pengguna , penilaian kondisi jalan tidak tingkat pelayanan , tanpa secara tegas mempertimbangkan persepsi serta kepuasan pengguna jalan (Faisal et al ., 2022). Konsekuensinya , penyelenggara jalan cenderung menjadikan indikator teknis sebagai dasar utama dalam pengambilan keputusan pengelolaan , perbaikan , dan pengembangan pelayanan jalan , sementara kualitas pelayanan jalan yang dirasakan pengguna belum sepenuhnya terwakili (Sulasmi et al ., 2024). Temuan penelitian yang dilakukan oleh (Amri et al ., 2021) menunjukan bahwa 9 ruas jalan nasional di Kota Kupang memiliki nilai Pavement Condition Index (PCI) berada di atas 90 % yang menunjukkan kondis....* 13(01), 16–29.
- Watem, M., Rahayu, D., & Asrul, A. (2024). Implementasi Gerakan Literasi Sekolah di Kelas 5 SD Muhammadiyah Aimas Kabupaten Sorong. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 6(1), 89–96. <https://doi.org/10.36232/jurnalpendidikandasar.v6i1.5201>
- Zalukhu, B. S., Putra, R., Zalukhu, S., Informasi, T., & Nias, U. (2024). *Analisis rendahnya minat baca dan gerakan literasi sekolah.* 01(November), 1–6.